



Narrative Review: Pengaruh Pemberian Makanan Bergizi Gratis Terhadap Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Andi Anhar^{1*}, Yuni Andiana², Andi Salsabilah Syifa'un Majid³, Andi Mutho Mainna⁴, Lilis Hajrah Hakim⁵, Yurlin Palinggi⁶, Harnita Dewi⁷, Awalludin⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Universitas Negeri Makassar

*Correspondence Authors Email: anharandi046@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article History

Received: 2026-08-19

Accepted: 2026-08-28

Keywords:

Free Nutritious Meals, Concentration in Learning, Motivation to Learn, Elementary School Students, Student Nutrition

Nutritious food plays an important role in supporting cognitive processes, particularly concentration and motivation to learn among school-aged children. This narrative review aims to examine the impact of free nutritious meal programs on the concentration and motivation to learn among elementary school students. A literature search was conducted via Google Scholar and PubMed for articles published between 2020 and 2026. Of the 50 articles identified, six met the inclusion criteria and were included in the synthesis. The selected articles were analyzed thematically based on the relationship between free nutritious meal programs and students' concentration and motivation to learn. The results of the review indicate a tendency toward a positive relationship between meeting nutritional needs through the free nutritious meal program and students' concentration and learning motivation. Adequate intake of energy, protein, and nutrients has the potential to support students' readiness to engage in the learning process. Therefore, schools need to support the fulfillment of students' nutritional needs as one of the factors that support the learning process. Future research should explore the interactions among nutrition, sleep, physical activity, and socioeconomic factors to gain a more comprehensive understanding of the factors that influence students' concentration and motivation to learn.

This is an open access article uses Open Journal Systems 3.5.0.0

Published by <https://ojs.ucp.ac.id>



doi <https://doi.org/10.65943/q60w6933>



ABSTRAK

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Diterima: 19-08-2026

Disetujui: 28-08-2026

Kata Kunci:

Makanan Bergizi
Gratis,
Konsentrasi
Belajar, Motivasi
Belajar, Siswa
Sekolah Dasar,
Gizi Siswa

Makanan bergizi memainkan peran penting dalam mendukung proses kognitif, khususnya konsentrasi dan motivasi belajar pada anak usia sekolah. Tinjauan naratif ini bertujuan untuk mengkaji dampak program makanan bergizi gratis terhadap konsentrasi dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar dan PubMed terhadap artikel yang diterbitkan pada tahun 2020–2026. Dari 50 artikel yang teridentifikasi, sebanyak enam artikel memenuhi kriteria inklusi dan digunakan dalam sintesis. Artikel yang terpilih dianalisis secara tematik berdasarkan keterkaitan program makanan bergizi gratis dengan konsentrasi dan motivasi belajar siswa. Hasil tinjauan menunjukkan adanya kecenderungan hubungan positif antara pemenuhan kebutuhan gizi melalui program makanan bergizi dengan konsentrasi dan motivasi belajar siswa. Pemenuhan kebutuhan energi, protein, dan zat gizi yang memadai berpotensi mendukung kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah perlu mendukung pemenuhan kebutuhan gizi siswa sebagai salah satu faktor yang menunjang proses pembelajaran. Penelitian selanjutnya perlu mengeksplorasi interaksi antara nutrisi, tidur, aktivitas fisik, dan faktor sosioekonomi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi konsentrasi dan motivasi belajar siswa.

This is an open access article uses Open Journal Systems 3.5.0.0

Published by <https://ojs.ucp.ac.id>



doi <https://doi.org/10.65943/q60w6933>



PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa dan perlu dibangun sejak usia sekolah. Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi anak, baik dari aspek akademik maupun perkembangan kognitif. Namun, proses tersebut juga dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan gizi yang memadai, karena kecukupan energi, protein, vitamin, dan mineral diperlukan untuk mendukung pertumbuhan serta kesiapan anak dalam belajar. Dalam konteks tersebut, program Makanan Bergizi Gratis (MBG) menjadi salah satu upaya untuk membantu memenuhi kebutuhan pangan dan gizi siswa selama mengikuti pendidikan. Pemenuhan gizi yang baik diharapkan dapat mendukung konsentrasi, motivasi, dan kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sumber Daya manusia (SDM) dapat dikembangkan dengan memanfaatkan pangan kebutuhan. Usia tahun merupakan tahap perkembangan yang memengaruhi aspek - aspek yang berkaitan dengan sekolah. Pendidikan tidak hanya berfokus pada kurikulum dan metode pengajaran, tetapi juga faktor eksternal yang memengaruhi perkembangan kognitif dan fisik siswa. Faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan pendidikan adalah kemampuan anak usia sekolah untuk meningkatkan kapasitas belajar, stamina, dan daya pikir. Asupan gizi yang memadai memungkinkan siswa untuk lebih fokus selamaselama proses pembelajaran sehingga mereka

dapat proses pembelajaran materi dengan cara lebih efektif agar mereka dapat menerapkan materi dengan lebih efektif.

Di zaman sekarang ini, anak-anak memiliki banyak kebutuhan lingkungan, bukan hanya kebutuhan akademis tetapi juga kebutuhan dasar seperti keseimbangan gizi. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan fungsi otak, menumbuhkan rasa kebersamaan, dan meningkatkan motivasi belajar (Irawan, 2025). Hubungan antara gizi, konsentrasi, dan motivasi belajar semakin banyak diteliti dalam bidang psikologi. Menstabilkan kadar glukosa darah sehingga otak dapat berfungsi secara efektif dalam memproses informasi dan memfokuskan perhatian. Berfungsi secara efektif dalam memproses informasi dan mempertahankan fokus. Keadaan, rasa nyaman, dan keinginan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan (Herniati, 2025).

Makan bergizi adalah produk yang memenuhi kebutuhan gizi. Makanan sehat dan bergizi menyediakan beberapa zat yang bermanfaat bagi tubuh kita. Bermanfaat bagi tubuh kita. Dengan demikian, ketika kita mengonsumsi makanan setiap hari, kita mengonsumsi makanan sehat yang pada akhirnya dapat dicerna dan bermanfaat bagi tubuh (N. Wahyuningsih et al., 2021). Generasi penerus bangsa membutuhkan perhatian khusus untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Kesehatan memiliki peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Status gizi yang baik berkontribusi pada kesejahteraan fisik seseorang, sedangkan status gizi yang kurang memuaskan, baik atau buruk, dapat memperburuk masalah kesehatan. Karena itu, anak-anak usia sekolah yang mengalami kekurangan atau kelebihan gizi mungkin mengalami kesulitan dalam produktivitas mereka (Herniati, 2025).

Menurut penelitian (Hidayat dan Lestari, 2021), siswa dengan status gizi baik memiliki tingkat motivasi dan kemampuan akademik yang lebih tinggi dibandingkan siswa dengan status gizi buruk. (Rahmawati, 2022) menegaskan bahwa intervensi, seperti tambahan di sekolah dasar, memiliki dampak positif terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Di sisi lain, penelitian (Kurniawan, 2023) menunjukkan bahwa intervensi gizi di sekolah sangat penting untuk mengurangi ketidakhadiran siswa dan meningkatkan motivasi belajar.

Meskipun demikian, penelitian sebelumnya masih memiliki keterbatasan karena sebagian besar membahas status gizi atau intervensi gizi secara terpisah, sementara sintesis yang secara khusus mengkaji keterkaitan program makanan bergizi dengan konsentrasi dan motivasi belajar siswa sekolah dasar masih terbatas. Selain itu, bukti mengenai bagaimana pemenuhan kebutuhan gizi melalui program makanan bergizi dapat mendukung aspek kognitif dan motivasi siswa belum banyak disintesis secara komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan tinjauan naratif yang mengintegrasikan hasil penelitian terdahulu untuk memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai keterkaitan makanan bergizi dengan konsentrasi dan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Program Makanan Bergizi Gratis diimplementasikan secara menyeluruh, oleh karena itu masih ada beberapa penelitian empiris yang berdampak pada aspek psikologis dan kognitif siswa. Mayoritas penelitian di Indonesia masih berfokus pada kesehatan dan status gizi anak daripada menghubungkannya secara langsung dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal motivasi dan konsentrasi dapat memberikan ilustrasi yang lebih komprehensif tentang efektivitas program MBG dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah (Irawan, 2025).

Melalui pendekatan kuantitatif dengan pengukuran sebelum dan sesudah pelaksanaan program, penelitian ini mencoba memberikan bukti empiris bahwa Gizi yang baik dapat menjadi landasan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia. Hal ini menjadi landasan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia. Oleh karena itu, keberhasilan program MBG tidak hanya terbatas pada gizi anak - anak usia dini. keberhasilan ini juga berasal dari kenyataan bahwa program ini dapat menyediakan kegiatan pembelajaran yang lebih terfokus, menarik, dan memotivasi bagi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode narrative literature review, yaitu kajian yang dilakukan dengan mengidentifikasi, menelaah, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik makanan bergizi dan proses belajar siswa sekolah dasar. Kajian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari publikasi ilmiah yang telah diterbitkan dan relevan dengan tujuan penelitian.

Proses pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar dan PubMed sebagai basis data ilmiah. Pencarian dilakukan terhadap artikel yang diterbitkan pada periode 2020–2026 dengan menggunakan kombinasi kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti “makanan bergizi”, “nutrisi”, “makanan bergizi gratis”, “konsentrasi belajar”, “motivasi belajar”, “siswa sekolah dasar”, “nutritional food”, “school meals”, “learning concentration”, dan “learning motivation”. Penggunaan beberapa kata kunci dilakukan untuk memperoleh artikel yang memiliki keterkaitan dengan variabel yang dikaji.

Tahap selanjutnya adalah seleksi artikel berdasarkan relevansi judul dan abstrak dengan fokus penelitian. Artikel dipertimbangkan untuk dimasukkan apabila membahas hubungan atau dampak pemenuhan kebutuhan gizi, program makanan di sekolah, atau makanan bergizi terhadap konsentrasi, motivasi, partisipasi, maupun proses belajar siswa sekolah dasar. Artikel yang tidak relevan dengan topik, tidak membahas populasi yang sesuai, atau tidak menyediakan informasi yang diperlukan dalam kajian dikeluarkan dari proses analisis. Berdasarkan proses pencarian dan seleksi tersebut, dari 50 artikel yang teridentifikasi diperoleh 6 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan sebagai bahan sintesis.

Analisis data: Studi-studi terpilih dianalisis menggunakan pendekatan sintesis naratif tematik (Campbell et al., 2020). Data diekstrak untuk penulis, tahun, desain studi, karakteristik sampel, variabel gizi, dan hasil utama. Pengelompokan tematik dilakukan untuk mengidentifikasi temuan yang konvergen dan divergen, menghasilkan tiga tema analitis utama: (1) hubungan antara status gizi dan prestasi akademik; (2) pengaruh kecukupan gizi dan protein terhadap konsentrasi belajar dan motivasi belajar, dan (3) peran pendidikan gizi dalam mendukung kinerja kognitif siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelusuran literatur mengenai Analisis Dampak Makanan Bergizi Gratis Terhadap Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pencarian Tinjauan Pustaka

Penulis dan Tahun	Jurnal	Metode	Hasil
(Irawan, 2025)	Mentari: <i>Journal of Islamic Primary School</i>	<i>Pretest-posttest one group design</i>	Korelasi yang kuat antara intensitas konsumsi MBG dan motivasi belajar ($r=0,66$) dan konsentrasi ($r=0,71$) menunjukkan bahwa gizi kebutuhan memiliki hubungan yang erat dengan kesehatan mental dan pembelajaran siswa. Selain tambahan, rata-rata akademik akademiksekitar 10,2 % menunjukkan bahwa intervensi gizi dapat meningkatkan hasil pembelajaran kognitif .Skor sekitar 10,2% menunjukkan bahwa intervensi gizi dapat meningkatkan hasil pembelajaran kognitif.
(Eyes, 2025)	Jurnal ilmu pendidikan	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Program Makan Siang Gratis (MSG) memberikan dampak positif yang signifikan dan multifaset terhadap siswa.
(Fatmawati, 2025)	JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar	Pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif.	Penerapan program Makan Bergizi Gratis memberikan dampak positif pada pengalaman belajar siswa, terutama setelah jam siang, ketika siswa lebih terlibat dan mampu berpartisipasi di kelas hingga akhir pelajaran.
(Maryam et al., 2026)	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif	Berdampak positif pada motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelas
(Cahyaningrum & Rigianti, 2026)	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Metode kualitatif deskriptif	Program ini memberikan dampak positif pada sikap belajar siswa , yang ditunjukkan melalui peningkatan fokus, partisipasi dalam kegiatan kelas, dan perilaku di kelas setelah mengonsumsi makanan bergizi.
(Rofita et al., 2025)	INOMATEC: <i>Jurnal Inovasi dan Kajian Multidisipliner Kontemporer</i>	Penelitian evaluasi (<i>evaluation research</i>)	Potensinya sebagai intervensi sekolah yang efektif dalam menumbuhkan motivasi dan motivasi diri siswa untuk belajar, asalkan diimplementasikan secara metodis dan sistematis.

Sebagian besar studi yang ditinjau secara konsisten menunjukkan bahwa dampak makanan bergizi gratis memiliki hubungan yang positif dengan konsentrasi dan motivasi belajar siswa sekolah dasar sekaligus sebagai penunjang prestasi akademik. Penelitian (Nurchayani et al., 2020) Menunjukkan bahwa status gizi yang memadai atau peningkatan pendidikan gizi mengarah pada peningkatan konsentrasi, dukungan memori, dan hasil belajar yang lebih baik.

Diharapkan program MBG ini tidak hanya menjadi solusi untuk masalah angizi , tetapi juga berdampak positif pada semangat dan motivasi belajar . Karena faktor - faktor seperti makansiangyangbergiziterpenuhi , siswadiharapkan lebih siap secara fisik dan mental dalam proses belajar di sekolah (Mustiani et al., 2025).

Pembahasan

Temuan dari literatur yang ditinjau mengungkapkan pola yang konsisten yang menunjukkan bahwa asupan nutrisi dan gizi, khususnya kecukupan energi dan protein, serta konsumsi makanan secara teratur, memainkan peran yang sentral dalam mendukung konsentrasi dan motivasi belajar siswa. Alih-alih berfungsi sebagai indikator statis, perilaku nutrisi harian muncul sebagai faktor yang lebih berpengaruh pada kinerja kognitif daripada status nutrisi jangka panjang. Perbedaan hasil antarstudi berkaitan dengan karakteristik intervensi, kondisi gizi awal siswa, karakteristik peserta didik, serta metode dan indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar. Dengan demikian, hubungan antara makanan bergizi dan proses belajar tidak dapat dipandang sebagai hubungan tunggal yang berdiri sendiri. Konsentrasi dan motivasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kualitas tidur, aktivitas fisik, lingkungan belajar, dan kondisi sosial ekonomi. Oleh karena itu, literatur yang ditinjau lebih tepat dipahami sebagai bukti yang menunjukkan adanya kecenderungan hubungan positif dan potensi manfaat makanan bergizi terhadap proses belajar, bukan sebagai bukti kausalitas yang bersifat mutlak.

Selain berdampak pada konsentrasi, program MBG juga berdampak pada motivasi dan partisipasi aktif siswa. Salah satu penelitian yang ditinjau melaporkan bahwa 82,5% siswa menyatakan lebih bersemangat untuk belajar dan menjawab pertanyaan guru, sedangkan 77,5% siswa menyatakan lebih mampu menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran. Temuan tersebut menunjukkan adanya indikasi bahwa pemenuhan kebutuhan gizi melalui program makanan di sekolah berpotensi berkaitan dengan aspek motivasional dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Namun, persentase tersebut perlu dipahami sesuai dengan karakteristik responden, instrumen pengukuran, dan konteks penelitian yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa dampak program tidak memengaruhi aspek fisik, tetapi lebih memengaruhi aspek psikologis seperti persepsi diri dan kesehatan mental (Maryam et al., 2026).

Gizi yang baik membuat siswa lebih responsif terhadap kegiatan pembelajaran. Gizi yang cukup akan menciptakan optimal energi dan fokus serta energi dan fokus yang stabil, yang akan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Yang akan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Lengkapi gizi makanan akan membantu siswa tetap bersemangat, meningkatkan antusiasme mereka, dan membuat mereka lebih bersemangat dan percaya diri untuk berpartisipasi (Syafri et al., 2025).

Pemenuhan kebutuhan gizi adalah aspek fisiologis dasar yang berpengaruh langsung pada kemampuan kognitif, konsentrasi, dan kesiapan belajar siswa; oleh karena itu program MBG dipandang sebagai intervensi yang tidak hanya memperbaiki status gizi tetapi juga memperkuat kapasitas belajar harian anak. Evaluasi program sekolah di konteks Indonesia dan studi tinjauan internasional menunjukkan bahwa akses terhadap makanan bergizi di sekolah dapat meningkatkan asupan makro dan mikronutrien, memperbaiki indikator gizi (hemoglobin, antropometri) dan berpotensi meningkatkan kehadiran serta konsentrasi belajar siswa prasyarat penting bagi meningkatnya hasil pembelajaran (Herningtyas et al., 2025).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (E. Wahyuningsih & Herlisti, 2025) Mengemukakan bahwa Program MBG bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam tiga bidang utama, meningkatkan antusiasme mereka terhadap sekolah, meningkatkan

fokus dan konsentrasi mereka selama kelas, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan di kelas. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam tiga bidang utama, meningkatkan antusiasme mereka terhadap sekolah, meningkatkan fokus dan konsentrasi mereka selama kelas, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam berbagai aktivitas kelas. menunjukkan Hal ini bahwa perkembangan gizi dasar kebutuhan memiliki dampak langsung pada kemampuan belajar dan kognitif siswa.

kebutuhan gizi dasar berdampak langsung terhadap pembelajaran dan kemampuan kognitif siswa. Studi ini memperkuat gagasan bahwa kebutuhan fisiologis berfungsi sebagai dasar bagi munculnya motivasi belajar yang lebih intens. Penelitian disarankan untuk meningkatkan kepadatan penduduk, mengurangi panjang jangka dampak, dan mengintegrasikan indikator kuantitatif untuk meningkatkan data empiris.

Asupan nutrisi memengaruhi konsentrasi melalui berbagai jalur fisiologis. Konsumsi karbohidrat mengatur glukosa darah, yang memengaruhi laju aktivasi saraf di wilayah yang terkait dengan perhatian berkelanjutan. Asupan protein mendukung *sintesis neurotransmitter*, termasuk serotonin (pengaturan suasana hati), dopamin (motivasi dan fokus), dan asetilkolin (pembelajaran dan memori). Ketika anak-anak melewati makan, sistem neurokimia ini terganggu, mengakibatkan penurunan kewaspadaan, pemrosesan informasi yang lebih lambat, dan penurunan pengkodean memori (Ashar et al., 2025). (Irawan, 2025) Dalam teks tersebut, disebutkan bahwa program MBG tidak hanya berfungsi sebagai terpuji gizi tetapi juga sebagai strategi pendidikan holistik yang memengaruhi perkembangan kognitif, praktis, dan motivasi siswa. Program ini menyoroti perbedaan antara kebijakan kesehatan dan pendidikan yang dapat digunakan sebagai strategi intervensi nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

KESIMPULAN

Tinjauan naratif ini menunjukkan adanya kecenderungan hubungan positif antara pemenuhan kebutuhan gizi melalui Makanan Bergizi Gratis (MBG) dengan konsentrasi dan motivasi belajar siswa. Pemenuhan asupan nutrisi harian, khususnya energi dan protein, serta status gizi yang baik berpotensi mendukung kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Literatur yang ditinjau juga menunjukkan bahwa program makanan bergizi di sekolah berpotensi memberikan manfaat terhadap kondisi fisik dan kesiapan belajar siswa, sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih produktif.

Bukti yang ditinjau menggarisbawahi pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi siswa, pendidikan gizi, dan kecukupan asupan energi dalam mendukung kesiapan kognitif selama kegiatan belajar. Oleh karena itu, sekolah dapat mendukung upaya pemenuhan gizi melalui edukasi pola makan sehat, pembiasaan sarapan, serta penyediaan atau akses terhadap makanan yang seimbang dan bergizi. Upaya tersebut berpotensi mendukung motivasi, konsentrasi, kesiapan belajar, dan proses pencapaian akademik siswa. Namun, hubungan tersebut perlu dipahami secara hati-hati karena konsentrasi dan motivasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti tidur, aktivitas fisik, lingkungan belajar, dan kondisi sosial ekonomi.

REFERENSI

- Ashar, A. M., Zulnadila, Z., Agustina, D., Rahmansyah, A. S., & Ramadan, D. N. (2025). Narrative Review: Analysis of Nutritional Intake on The Quality of Students Learning Concentration. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 1(1), 36–43. <https://doi.org/10.65943/ymcp0882>
- Cahyaningrum, E. N., & Rigianti, H. A. (2026). Implementasi Makan Bergizi Gratis Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di Sd Negeri Kalongan Sleman. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 48–58.
- Campbell, M., McKenzie, J. E., Sowden, A., Katikireddi, S. V., Brennan, S. E., Ellis, S., Hartmann-Boyce, J., Ryan, R., Shepperd, S., & Thomas, J. (2020). Synthesis without meta-analysis (SWiM) in systematic reviews: reporting guideline. *Bmj*, 368. <https://doi.org/10.1136/bmj.l6890>
- Eyes, I. N. (2025). Evaluasi Program Makan Siang Gratis di Sekolah: Dampak terhadap Gizi, Kesehatan, dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(4), 232–245.
- Fatmawati, A. (2025). Analisis Dampak Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Konsentrasi dan Kedisiplinan Belajar Siswa SD. *JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), 125–137.
- Herniati, N. (2025). Efektivitas Program Pemerintah MBG (Makan Bergizi Gratis) Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 6(1), 88–98.
- Herningtyas, T., Azrianti, S., Fadjriani, L., & Yulisa, P. D. (2025). Efektivitas Program MBG (Makan Bergizi Gratis) pada Anak TK Darussalam Guna Peningkatkan Kualitas Belajar Mengajar di Desa Wedoro, Kecamatan Waru, Sidoarjo. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(10), 6520–6526.
- Irawan, M. F. (2025). Dampak Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik sekolah dasar. *Mentari: Journal of Islamic Primary School*, 3(4), 308–317. <https://doi.org/10.59689/ment.v3i4.1882>
- Maryam, S., Sadih, T. L., & Anggraeni, S. W. (2026). Dampak Program Makan Bergizi Gratis (Mbg) Terhadap Konsentrasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Kegiatan Belajar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02), 264–275.
- Mustiani, I., Putrie, C. A. R., & Putri, E. (2025). Analisis Kebijakan Program Makan Siang Bergizi Gratis (Mbg) Pemerintah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Ix Di Smpn 174 Jakarta: Menganalisis Kebijakan Program Makan Siang Bergizi Gratis (Mbg) Pemerintah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Ix Di Smp. *Science and Education Journal*, 3(3), 39–44. <https://doi.org/10.64626/snej.v3i3.483>
- Nurchayani, I. D., Suaib, F., & Istejo, I. (2020). Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Peningkatan Asupan Energi dan Protein pada Remaja Putri SMP Al-Ishlah Maros. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 4(1), 100–106. <https://doi.org/10.22487/ghidza.v4i1.35>
- Rofita, N. S., Natalia, A., & Rosidin, U. (2025). Evaluasi Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) di SMPN X Pesawaran terhadap Konsentrasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik. *INOMATEC: Jurnal Inovasi Dan Kajian Multidisipliner Kontemporer*, 1(02), 611–626.

- Syafti, O., Rahman, A., & Maharani, D. S. (2025). Analisis Hubungan Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mtsn 12 Pesisir Selatan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 3237-3247.
- Wahyuningsih, E., & Herlisti, R. D. (2025). Implementasi Dan Dampak Program Makan Bergizi Gratis (Mbg) Terhadap Motivasi Siswa. *Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(2), 80-84.
- Wahyuningsih, N., Martaningsih, S. T., & Supriyanto, A. (2021). Makanan sehat dan bergizi bagi tubuh. Penerbit K-Media.